

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Aplikasi WebGIS Pariwisata Halal Tempat Ibadah di Kota Padang telah berhasil dikembangkan. Pengembangan aplikasi merujuk dari aplikasi WebGIS Pariwisata Halal Tempat Ibadah di Kota Bukittinggi yang dikembangkan oleh Yuliani (2017) dan Wulandari (2018). Pengembangan yang dilakukan yaitu penambahan fitur-fitur dan implementasi ulang aplikasi WebGIS Tempat Ibadah di Kota Padang dengan melakukan konversi data dari *database* PostgreSQL ke MySQL versi 8, perbaikan dan penyelarasan *user interface* aplikasi dengan aplikasi pariwisata halal lainnya, perbaikan data jalur angkot sesuai rute Google Maps, perbaikan dan penambahan fitur-fitur baru serta penambahan data tempat-tempat ibadah di Kota Padang untuk menunjang optimalisasi fungsi pariwisata halal di Sumatra Barat. Pengembangan aplikasi menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari tahapan analisis, desain, pengodean dan pengujian. Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan analisis perbaikan sistem dari Aplikasi Pariwisata Halal Tempat Ibadah di Kota Bukittinggi dan beberapa kajian aplikasi/penelitian sejenis untuk menentukan kebutuhan lanjutan bagi pengguna. Desain sistem dimodelkan dalam bentuk *use case* diagram dan rancangan antarmuka aplikasi.

Pengembangan aplikasi *web* ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Javascript dimana PHP berfungsi untuk mengakses *database* pada *server*. Tampilan antarmuka aplikasi dibangun menggunakan *framework* Bootstrap. Basis data yang digunakan adalah MySQL versi 8 yang telah mendukung operasi data spasial untuk GIS dengan Google Maps sebagai *basemap*. Pengujian aplikasi dilakukan menggunakan metode *blackbox testing* dan *usability testing*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengembangan pada fungsional aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut penulis menambahkan beberapa saran untuk meningkatkan dari aplikasi WebGIS Pariwisata Halal Tempat Ibadah yang telah dibuat, antara lain:

1. Pengembangan aplikasi berkelanjutan yang diterapkan pada kabupaten/kota lain yang ada di Sumatra Barat.
2. Pembaharuan data secara berkala dalam penyajian data tempat ibadah, kegiatan, dan fasilitas.
3. Penambahan fitur untuk menangani interaksi dua arah antara pengguna dengan admin.
4. Pengembangan aplikasi *mobile* untuk OS android atau iOS sehingga aplikasi dapat digunakan dengan fleksibel.

